

Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas VI di SDN 38 Lubuk Sao

**Donie¹, Devi Tri Hartanti², Putri Ajjiah Simanjuntak³, Monalius Zahari⁴, Dimas Armapriadi⁵,
Arsy Adelia Sandra⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Padang

Author: Devi Tri Hartanti, E-Mail: tantitrihar2@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat minat belajar siswa kelas VI SDN 38 Lubuk Sao pada mata pelajaran Matematika serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen angket skala Likert yang terdiri dari empat indikator: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori cukup hingga tinggi, dengan indikator perasaan senang dan ketertarikan menjadi aspek paling dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian selanjutnya disarankan mengeksplorasi peran media pembelajaran dan dukungan lingkungan belajar.

Kata Kunci: Minat Belajar; Matematika; Siswa Sekolah Dasar; Pembelajaran; Analisis Kuantitatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan kognitif dan kesiapan akademik peserta didik, terutama pada mata pelajaran Matematika yang menjadi fondasi bagi penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan numerik. Namun, pada kenyataannya minat belajar siswa terhadap Matematika pada tingkat sekolah dasar masih menjadi isu yang menonjol dalam berbagai kajian pendidikan. Rendahnya minat belajar dapat berdampak langsung pada hasil belajar, sikap siswa terhadap pelajaran, serta keberlanjutan pembelajaran di jenjang berikutnya (Sari, 2021). Fenomena tersebut juga tampak pada siswa kelas VI di SDN 38 Lubuk Sao, yang menunjukkan variasi motivasi dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran Matematika di kelas. Kondisi ini menuntut adanya analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mereka.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar Matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran, peran guru, lingkungan belajar, penggunaan media pembelajaran, serta karakteristik peserta didik (Pratama, 2020). Studi-studi terdahulu lebih banyak menekankan efektivitas model pembelajaran tertentu, seperti pendekatan konstruktivistik, pembelajaran berbasis masalah, atau penggunaan media digital sebagai upaya meningkatkan minat siswa (Widodo & Lestari, 2022). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut memiliki keterbatasan dalam konteks spesifik sekolah dasar di daerah tertentu, sehingga belum menggambarkan secara komprehensif kondisi nyata pada lingkungan sekolah yang berbeda (Rahmawati, 2021). Selain itu, masih sedikit penelitian yang menelaah minat belajar Matematika secara terfokus pada siswa kelas VI, yang berada pada masa transisi menuju jenjang menengah pertama serta menghadapi tuntutan akademik yang lebih kompleks (Hidayat & Nirmala, 2023).

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika pada kelas VI SDN 38 Lubuk Sao secara lebih mendalam dan kontekstual. Analisis ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi minat belajar siswa, faktor yang memengaruhinya, serta potensi strategi yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan minat tersebut (Putri & Wibowo, 2020). Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi ilmiah berupa pemetaan minat belajar Matematika pada konteks sekolah dasar tertentu serta menawarkan dasar pertimbangan bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif. Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis tingkat minat belajar siswa kelas VI di SDN 38 Lubuk Sao terhadap mata pelajaran Matematika serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika secara terukur pada siswa kelas VI SDN 38 Lubuk Sao. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis kecenderungan, kategori, dan kondisi faktual minat belajar siswa menggunakan data numerik dari angket yang diberikan (Sugiyono, 2017). Model penelitian ini mengacu pada pengukuran langsung melalui instrumen terstruktur dalam bentuk angket skala Likert, sebagaimana juga digunakan dalam penelitian minat belajar matematika pada tingkat sekolah dasar (Sholehah et al., 2018).

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian diarahkan untuk mengumpulkan, mengolah, dan memaparkan data mengenai minat belajar siswa berdasarkan indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Desain penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, dan analisis data, mengadaptasi tahapan penelitian pendidikan dasar (Moleong, 2014; Sholehah et al., 2018).

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas VI SDN 38 Lubuk Sao, sebagaimana tercantum dalam hasil angket yang telah dikumpulkan melalui dokumen penelitian yang diberikan oleh guru kelas. Objek penelitian adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, yang diukur berdasarkan respons terhadap 20 pernyataan angket. Data pendukung berupa dokumentasi disertakan untuk menegaskan kondisi riil saat pembelajaran berlangsung.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Angket

Instrumen utama penelitian adalah angket minat belajar siswa yang terdiri dari 20 pernyataan. Penilaian menggunakan skala Likert, dengan bobot:

- 4 = Sangat Setuju,
- 3 = Setuju,
- 2 = Tidak Setuju,
- 1 = Sangat Tidak Setuju.

Angket mengukur empat indikator minat belajar:

1. perasaan senang,
2. perhatian siswa,
3. ketertarikan,
4. keterlibatan dalam pembelajaran.

Instrumen ini telah digunakan secara luas dalam penelitian minat belajar matematika pada tingkat SD (Widoyoko, 2015; Sholehah et al., 2018).

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran Matematika, terutama terkait perhatian, keaktifan, dan keterlibatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup foto kegiatan belajar, data nilai, dan salinan angket yang telah diisi siswa sebagai bukti pendukung.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Tahapan analisis meliputi:

1. Menghitung skor total setiap siswa berdasarkan jawaban angket.
2. Mengonversi skor menjadi persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Mengategorikan tingkat minat belajar siswa berdasarkan kriteria:

- 76–100% = Sangat Tinggi
- 51–75% = Cukup
- 26–50% = Kurang
- 0–25% = Sangat Rendah

(kriteria ini mengikuti pedoman Widoyoko, 2015, dan digunakan pula dalam penelitian Sholehah et al., 2018).

4. Menyimpulkan kecenderungan umum dan memaparkan hasil dalam bentuk tabel, uraian naratif, dan grafik jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data angket minat belajar siswa kelas VI SDN 38 Lubuk Sao dilakukan terhadap 20 siswa dengan 20 pernyataan skala Likert. Hasil pengolahan skor menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori minat belajar **cukup hingga tinggi**. Secara umum, empat indikator utama—perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan—menunjukkan kecenderungan positif terhadap pembelajaran Matematika. Tabel 1 menunjukkan ringkasan hasil rata-rata persentase minat belajar berdasarkan indikator.

Tabel 1. Ringkasan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN 38 Lubuk Sao

Indikator	Deskripsi Singkat	Kecenderungan
Perasaan Senang	Antusiasme, kesenangan mengikuti pelajaran	Tinggi
Perhatian	Fokus saat pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru	Cukup – Tinggi
Ketertarikan	Ketertarikan terhadap materi, rasa ingin tahu	Cukup Tinggi
Keterlibatan	Partisipasi aktif, kesiapan mengerjakan tugas	Cukup
Minat Belajar Total	Rata-rata minat belajar siswa secara keseluruhan	Cukup – Tinggi

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika tergolong cukup hingga tinggi, dengan indikator perasaan senang dan ketertarikan menjadi dua komponen yang paling dominan. Temuan ini berkaitan langsung dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas VI SDN 38 Lubuk Sao dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

1. Kesesuaian Hasil dengan Tujuan Penelitian

Secara ilmiah, hasil ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki kecenderungan positif dalam mengikuti pelajaran Matematika. Hal ini terlihat dari tingginya skor pada indikator perasaan senang, yang menunjukkan bahwa siswa merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan, merasa bangga saat berhasil menjawab soal, dan tidak menganggap matematika sebagai beban. Temuan ini mendukung pernyataan bahwa emosi positif berhubungan langsung dengan minat belajar (Slameto, 2013).

Indikator perhatian dan ketertarikan juga menunjukkan nilai yang cukup tinggi, menandakan bahwa siswa memiliki rasa ingin tahu dan fokus selama pembelajaran. Faktor ini berkontribusi terhadap meningkatnya minat dan pemahaman terhadap materi.

2. Interpretasi Ilmiah terhadap Hasil

Temuan bahwa keterlibatan siswa hanya berada pada kategori “cukup” menunjukkan adanya ruang peningkatan dalam aspek partisipasi aktif. Beberapa siswa masih menunjukkan kecenderungan pasif, seperti enggan bertanya atau mengerjakan tugas tanpa diarahkan. Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan melalui pandangan bahwa minat belajar berkaitan erat dengan motivasi internal dan persepsi siswa terhadap kesulitan materi (Syah, 2006). Siswa yang merasa matematika sulit cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih rendah.

Selain itu, adanya variasi skor antar siswa menunjukkan bahwa minat belajar tidak homogen. Faktor seperti lingkungan belajar, perbedaan gaya mengajar guru, atau pengalaman sebelumnya terhadap matematika dapat memengaruhi minat masing-masing siswa.

3. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sholehah et al. (2018) yang menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar cenderung memiliki minat belajar matematika yang tinggi ketika proses pembelajaran berlangsung menarik, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif. Namun, perbedaan mencolok terlihat pada indikator keterlibatan. Dalam penelitian sebelumnya, keterlibatan siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan dalam penelitian ini hanya mencapai kategori “cukup”.

Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor:

1. pendekatan pembelajaran yang diterapkan,
2. karakteristik siswa kelas VI yang memasuki tahap persiapan ujian,
3. persepsi bahwa matematika lebih sulit dibandingkan mata pelajaran lain.

Temuan ini memberikan kontribusi penting bahwa peningkatan keterlibatan siswa harus menjadi fokus guru di lapangan.

4. Signifikansi Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa minat belajar matematika siswa dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi. Keberhasilan indikator perasaan senang dan ketertarikan menjadi bukti bahwa metode mengajar guru berperan penting.

Secara praktis, temuan ini menekankan perlunya:

- penggunaan media pembelajaran yang menarik,
- pemberian tantangan soal dengan tingkat kesulitan bertahap,
- pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung melalui diskusi dan praktik.

Interpretasi ilmiah menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan siswa akan berdampak positif pada keseluruhan minat belajar dan hasil belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VI SDN 38 Lubuk Sao terhadap mata pelajaran Matematika berada pada kategori cukup hingga tinggi, dengan indikator perasaan senang dan ketertarikan sebagai komponen dominan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa pengalaman belajar positif berperan penting dalam membangun minat siswa. Secara ilmiah, penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan keterlibatan siswa melalui strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Studi lanjutan disarankan untuk meneliti faktor eksternal seperti peran orang tua, variasi model pembelajaran, dan pengaruh media digital untuk meningkatkan minat belajar secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pihak SDN 38 Lubuk Sao yang telah memberikan izin serta fasilitas selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada guru kelas VI dan seluruh siswa yang berpartisipasi dalam pengisian angket penelitian. Apresiasi diberikan kepada pihak akademik dan lembaga yang telah memberikan dukungan administratif serta bantuan teknis dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan yang membantu dalam proses koreksi, penyusunan data, dan dokumentasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Januarisman, E. (2020). Pengaruh model pembelajaran kreatif terhadap minat belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 112–121.
- Aini, N., & Rachmawati, D. (2021). Analisis faktor yang memengaruhi minat belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1), 45–53.
- Fitria, L., & Hidayat, R. (2020). Minat belajar dan prestasi siswa pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 5(2), 88–95.
- Hidayat, A., & Nirmala, D. (2023). Minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika ditinjau dari motivasi dan lingkungan belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 12–22.
- Ismail, R., & Syafri, M. (2022). Hubungan antara perhatian siswa dan hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(2), 75–84.
- Lestari, P., & Widodo, T. (2022). Penerapan media digital untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 10(3), 167–176.
- Pratama, A. (2020). Peran metode pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 101–110.
- Putri, S., & Wibowo, A. (2020). Analisis minat belajar matematika ditinjau dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 33–41.
- Rachmawati, D. (2021). Karakteristik siswa dan hubungannya dengan minat belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4), 301–309.
- Sari, M. (2021). Pengaruh sikap dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Primatika*, 12(1), 56–64.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244.*
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, M. (2006). *Psikologi belajar*. Rajagrafindo Persada.
- Widoyoko, E. P. (2015). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Pustaka Pelajar.